

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 70 perawat di Rumah Sakit Ernaldi Bahar sebagian besar berpendidikan vokasi (70%), sebagian besar berjenis kelamin perempuan (65,7%), sebagian besar berusia < 35 tahun (52,1), sebagian besar dengan masa kerja > 2 tahun (82,9%) dan

sebagian besar dengan status kepegawaian ASN (71,4%).

Distribusi frekuensi enam sasaran dalam implementasi sasaran keselamatan pasien di rumah sakit Ernaldi Bahar tahun 2018 dapat dilihat pada diagram 1 berikut ini:

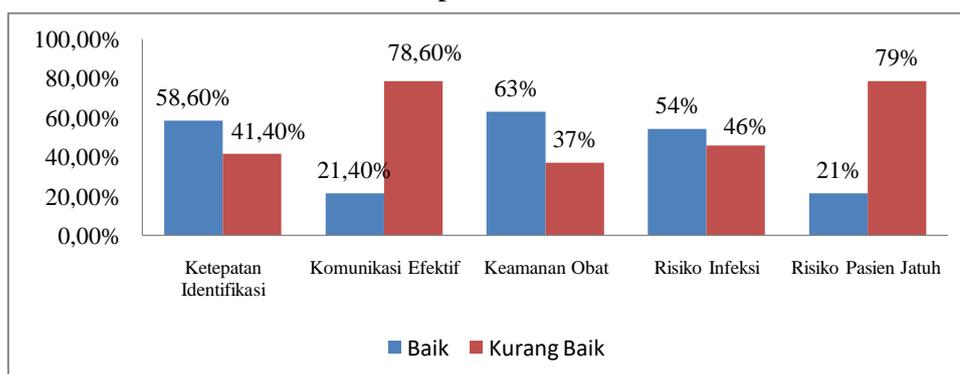
**Tabel 2.**  
Distribusi Frekuensi Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien

Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien	<i>Jumlah sampel</i>	%
a. Kurang Baik	41	58,6
b. Baik	29	41,4

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada tabel 2 terkait implementasi sasaran keselamatan pasien oleh perawat pelaksana menunjukkan bahwa dari 70 perawat, 41 perawat (58,6%) dengan kategori

implementasi sasaran keselamatan pasien kurang baik dan 29 perawat (41,4%) dengan kategori implementasi sasaran keselamatan pasien baik.

**Diagram 1.**  
Distribusi frekuensi Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien



Berdasarkan hasil analisis pada diagram 1 diatas diketahui hasil analisis distribusi frekuensi implementasi enam sasaran standar keselamatan pasien dari 96 perawat diketahui bahwa; implementasi

sasaran identifikasi baik 41 (58,6%), implementasi pada sasaran komunikasi baik 15 (21,4%), implementasi pada sasaran keamanan obat baik 44 (62,9%), implementasi pada sasaran pengurangan